

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Perumusan Masalah

Perkembangan perekonomian di Indonesia pada saat ini sudah berkembang dengan cukup baik. Hal ini dapat di buktikan dengan banyaknya perusahaan di berbagai bidang telah bersaing secara ketat. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu jenis perusahaan yang didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba yang ditetapkan dan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya. Demi mencapai tujuan tersebut, berbagai cara dilakukan oleh perusahaan dalam mengelola perusahaan. Salah satunya adalah berupaya untuk selalu tepat dalam mengambil keputusan. Pengambilan keputusan yang tepat didasari oleh informasi yang tepat pula, untuk memperoleh informasi yang tepat, perusahaan memerlukan akuntansi sebagai alat yang dapat membantu dalam penyediaan informasi, khususnya informasi keuangan.

Perusahaan manufaktur dalam aktivitasnya memerlukan informasi biaya yang berhubungan dengan penetapan harga pokok produksi yang berguna dalam penetapan harga penjualan. Akuntansi biaya merupakan salah satu bidang ilmu akuntansi yang memberikan peranan penting bagi perusahaan manufaktur. Fungsi utama dari akuntansi biaya adalah mengumpulkan data dan menganalisa data tentang biaya yang telah terjadi maupun yang akan terjadi. Informasi yang didapat dari analisa sangat berguna bagi perusahaan dalam penetapan keputusan. Itulah sebabnya diperlukan kemampuan yang baik dalam setiap elemen yang terdapat pada suatu perusahaan dalam menghitung harga pokok produksi yang akan dihasilkan.

Menurut Bustami dan Nurlala (2010:49) harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir. Harga pokok produksi terikat pada periode waktu tertentu. Harga pokok produksi akan sama dengan biaya produksi apabila tidak ada persediaan produk dalam proses awal dan akhir.

Harga pokok produksi juga sangat berpengaruh dalam perhitungan laba rugi perusahaan, apabila perusahaan kurang teliti atau salah dalam penentuan harga pokok produksi, mengakibatkan kesalahan dalam penentuan laba rugi yang diperoleh perusahaan. Mengingat arti pentingnya harga pokok produksi yang memerlukan ketelitian dan ketepatan. Karena itulah informasi biaya dan informasi harga pokok produksi sangat diperlukan untuk berbagai pengambilan keputusan.

Terdapat dua cara dalam perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Mulyadi (2015:17) yaitu metode *full costing* dan *variable costing*. Namun untuk mengetahui nilai maximum suatu nilai produksi barang tersebut dapat menggunakan metode *full costing* dikarenakan metode *full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

CV AULIA perusahaan yang bergerak dibidang percetakan. Perusahaan ini memproduksi suatu produk jika terdapat pesanan pelanggan, dengan kata lain perusahaan menetapkan metode perhitungan biaya berdasarkan pesanan atau *job order costing*. CV AULIA ini dalam aktivitasnya sangat memerlukan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode pesanan dikarenakan setiap pesanan yang diterima memiliki spesifikasi yang berbeda dan terputus-putus. Harga pokok produksi sangatlah penting bagi CV AULIA karena harga pokok produksi berfungsi sebagai informasi dalam penetapan keputusan khususnya dalam penetapan harga jual suatu produk. CV AULIA belum melakukan pencatatan nilai harga pokok produksi. Produk yang dihasilkan oleh CV AULIA bermacam-macam diantaranya produk percetakan yang meliputi kalender, kartu nama, piagam, buku nota, buku yasin, undangan, kop surat, amplop brosur, dan lain-lain. Informasi yang dibutuhkan oleh CV AULIA di dalam penentuan harga pokok produksi adalah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga jenis biaya tersebut harus ditentukan secara cermat, baik dalam pencatatan maupun penggolongannya. Sehingga informasi harga pokok produksi yang dihasilkan dapat diandalkan baik untuk penentuan harga jual produk yang lebih tepat maupun untuk perhitungan laba rugi periodik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dalam melakukan penyusunan Laporan Akhir tertarik untuk mengambil judul “**Analisa Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Produk pada CV AULIA.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah-masalah yang terjadi pada CV AULIA, yaitu:

1. Bagaimana pengklasifikasian biaya produksi di CV AULIA?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada CV AULIA?
3. Bagaimana penentuan harga jual produk apabila perhitungan harga pokok produksi telah di hitung?

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan supaya tercapai gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang akan dibahas. Adapun ruang lingkup pembahasan dari penelitian ini adalah menentukan harga pokok produksi berdasarkan pesanan transaksi bulan mei tahun 2017 dengan produk pesanan 110 lembar *banner* dengan ukuran 1 x 1 M, 5 pak amplop, 3 rim kop surat dan 50 buku yasin.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengklasifikasian biaya produksi di CV AULIA.
2. Perhitungan harga pokok produksi pada CV AULIA.
3. Penentuan harga jual produk apabila perhitungan harga pokok produksi telah di hitung.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan laporan akhir yang diharapkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan referensi bagi Mahasiswa/i jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.
2. Mengasah kemampuan mahasiswa dalam menganalisa suatu permasalahan.
3. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan khususnya mengenai harga jual yang dapat di pakai perusahaan.
4. Dapat memberikan informasi yang dapat digunakan oleh CV AULIA dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan penjualan atau menentukan harga jual.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Penulisan laporan akhir ini memerlukan data yang akurat dan sesuai untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Data tersebut nantinya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam manajemen perusahaan yang nantinya terjadi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut ini akan dijelaskan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2012:194) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Penulis melakukan suatu kegiatan yang dilaksanakan dalam melakukan tanya jawab langsung dengan pihak perusahaan. Hasil dari wawancara ini merupakan data-data yang diperlukan penulis untuk mengevaluasi harga pokok produksi pada CV AULIA.

2. Observasi

Menurut Suharsimi (2010:272) bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat.

Kegiatan yang dilakukan oleh penulis, dimana data yang didapat dan diperoleh secara langsung dari pengamatan pada perusahaan serta pencatatan hal yang diteliti.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2010:329) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Data yang diperoleh penulis yaitu dalam bentuk catatan dan gambar. Dokumen yang di dapat berupa nota-nota transaksi penjualan diantaranya adalah penjualan produk *banner* ukuran 1 x 1 M, amplop, kop surat dan yasin pada bulan mei tahun 2017.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulis akan menghasilkan laporan akhir yang lebih terarah dan sesuai dengan pokok pembahasan terhadap permasalahan yang terjadi pada perusahaan, maka secara garis besar penulis akan kemukakan kerangka penulisan secara sistematis yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Penulis akan menjelaskan pada bab ini mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Penulis akan memaparkan pada bab ini mengenai teori-teori dan beberapa buku referensi yang berhubungan dengan pembahasan yang dapat dijadikan sebagai dasar bahan pembandingan dalam penulisan laporan akhir.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Penulis akan menggunakan gambaran umum mengenai objek dalam penulisan laporan akhir ini yaitu mengenai sejarah singkat berdirinya perusahaan. Kemudian struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas usaha, serta aset tetap berupa mesin yang dipakai perusahaan CV AULIA.

BAB IV PEMBAHASAN

Penulis akan membahas permasalahan yang terjadi pada bab ini, yaitu mengenai pengklasifikasian biaya, perhitungan penyusutan aset tetap dan perhitungan listrik sebagai biaya yang akan di beban kan dalam perhitungan harga pokok produksi serta penerapan penentuan harga pokok produksi yang sebaiknya di pakai CV AULIA. Karena pada bab ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis akan mengemukakan kesimpulan dari hasil evaluasi yang dibuat pada bab sebelumnya dan saran yang dapat dijadikan masukan bagi perusahaan.